

## ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan alasan Jepang aktif berperan di dalam masalah-masalah sanitasi internasional. Dengan menggunakan teori konstruktivisme mengenai persebaran norma atau *Norm of Life Cycle*, penelitian ini menemukan bahwa alasan Jepang aktif berperan di dalam masalah sanitasi internasional *melalui Official Development Assistancenya* adalah didasari oleh keinginannya untuk membangun konstruksi internasional sebagai negara pelopor sistem sanitasi yang baik dan untuk menyebarkan norma negaranya melalui sistem sanitasi yang baik tersebut. Terdapat peran penting pemerintah Jepang sebagai *Norm Entrepreneur* di dalam proses persebaran norma ini, sehingga norma sanitasi yang awalnya hanya menjadi isu domestik Jepang kini telah menjadi sebuah legitimasi internasional dibuktikan dengan terbentuknya *UN Human Rights to Water and Sanitation*.

**Kata kunci:** Jepang, Sanitasi, *Official Development Assistance*, *Norm of Life Cycle*.

## **ABSTRACT**

*This thesis explains the reasons behind Japan's role in international sanitation issues. Using constructivism theory, specifically the spread of norms or Norm of Life Cycle. This research findings proof that Japan's role in international sanitation issues through its Official Development Assistance were based on its desire to build international construction as a pioneer country of good sanitation systems and to spread its norms through its good sanitation system. There is an important role of the Japanese government as the Norm Entrepreneur in this spreading norms process. The sanitation norm that was originally only a Japanese domestic issue has now become an international legitimacy, proved by the UN Human Rights to Water and Sanitation as International Laws.*

**Keywords:** *Japan, Sanitation, Official Development Assistance, Norm of ife Cycle.*